

IMPLEMENTASI AUDIT MEDIK BERJENJANG DI RSUP SANGLAH DENPASAR

dr. I Wayan Sutarga, MPH
Direktur Medik & Keperawatan

BAGAN PRESENTASI

n Rs SANGLAH

n KONSEP MUTU BERBASIS BALANCE SCORE CARD (BSC)

n BSC : PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN, PROSES BISNIS INTERNAL, PELANGGAN, KEUANGAN

n EVIDENCE BASE MEDICINE (EBM)

n PENGERTIAN AUDIT MEDIS

n IMPLEMENTASI DI RSUP SANGLAH : TIM AUDIT MEDIS, PROSEDUR, HASIL, TINDAK LANJUT, TANTANGAN

RS SANGLAH DENPASAR

- Diresmikan 30 Desember 1959 oleh Presiden Soekarno dengan 150 TT.
- Tahun 1962 ; kerja sama dengan FK Unud
- Tahun 1978 ; RS Kelas B Pendidikan.
- Tahun 1993 ; RS Swadana
- Tahun 1998 ; RS PNBP
- Tahun 2000 ; Perjan
- Tahun 2006 ; RS BLU, kelas A.
 - 667 TT, 21 SMF
 - Total pegawai 2393: 193 dokter spesialis dan 285 dokter umum



MAKNA LOGO RUMAH SAKIT SANGLAH DENPASAR



1. GARUDA WISNU

- Melambangkan simbol khas /maskot masyarakat Bali
- Merupakan manifestasi Tuhan dalam memelihara ciptaannya, yang juga merupakan tugas insan rumah sakit
- Sepuluh bulu pada sayap garuda melambangkan budaya RS Sanglah
- Dharma Cakra Mudra adalah sikap tangan (Wisnu) yang mengandung makna perputaran dharma
- Posisi menghadap kekanan bermakna mengarah atau berpedoman kepada kebenaran
- Warna kuning emas melambangkan kemuliaan

2. PALANG HIJAU

Melambangkan pelayanan, pendidikan dan penelitian dibidang kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat

3. LINGKARAN BOLA DUNIA

Melambangkan kebulatan tekad seluruh karyawan RS Sanglah untuk mewujudkan pelayanan, pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan yang prima sehingga terwujud RS yang unggul di tingkat nasional & internasional

Warna biru melambangkan ketenangan & ketentraman

VISI RS SANGLAH

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS RS SANGLAH DENPASAR

NO : HK.00.06.A25.9645

**MENJADI RUMAH SAKIT
UNGGULAN DALAM BIDANG
PELAYANAN, PENDIDIKAN
DAN PENELITIAN TINGKAT
NASIONAL DAN
INTERNASIONAL**

MISI RS SANGLAH

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS RS SANGLAH DENPASAR

NO : HK.00.06.A25.9645

**MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN
YANG OPTIMAL MELALUI :**

- 1. PELAYANAN KESEHATAN YANG PRIMA**
- 2. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TENAGA KESEHATAN**
- 3. PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ILMU KEDOKTERAN KLINIS DAN KEPERAWATAN**

FALSAPAH

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS RS SANGLAH DENPASAR

NO : HK.00.06.A25.9645

**MENJUNJUNG TINGGI
HARKAT DAN MARTABAT
MANUSIA DALAM
PELAYANAN KESEHATAN,
PENDIDIKAN DAN
PENELITIAN**

TUJUAN

KEPUTUSAN DEWAN PENGAWAS RS SANGLAH DENPASAR

NO : HK.00.06.A25.9645

1. **TERCAPAINYA PELAYANAN KESEHATAN YANG PARIPURNA, BERMUTU DAN TERJANGKAU OLEH SELURUH LAPISAN MASYARAKAT**
2. **MENINGKATKAN KEMAMPUAN, ETIKA DAN PROFESIONALISME SUMBER DAYA MANUSIA RUMAH SAKIT MELALUI PENDIDIKAN**
3. **DIHASILKANNYA PENELITIAN YANG BERMANFAAT**
4. **TERWUJUDNYA KESEJAHTERAAN PEGAWAI**

KEYAKINAN DASAR PEGAWAI RS SANGLAH DENPASAR

1. RS SANGLAH ADALAH RUMAH KITA
2. KEPENTINGAN PASIEN ADALAH YANG UTAMA
3. SINERGI PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN PENELITIAN
4. INSAN PANUTAN
5. INSAN YANG PROFESIONAL
6. TAT WAM ASI
7. BEKERJA DALAM TEAM WORK
8. MEMPERSEMBAHKAN KINERJA TERBAIK
9. INSAN PEMBELAJAR

MOTTO

RUMAH SAKIT SANGLAH DENPASAR

**KEPUASAN ANDA
ADALAH
KEBAHAGIAAN KAMI**

MARS

RUMAH SAKIT SANGLAH DENPASAR

**BANGKITLAH SERENTAK
MENGALANG PERSATUAN
DIDALAM MEWUJUDKAN CITA-CITA**

**BUKTIKAN DIRI KITA
SEBAGAI INSAN LUHUR
SIAP MELAYANI MASYARAKAT**

**BEKERJA BERBAKTI
MENGABDI ABADI
DAN PANTANG MENYERAH SEPANJANG MASSA**

**KESEJAHTERAAN SERTA KESEHATAN
MENJADI TUJUAN PERJUANGAN KITA**

**MARILAH AMALKAN PENGETAHUAN KITA
DEMI KEJAYAAN RUMAH SAKIT SANGLAH**

SUMBER DAYA MANUSIA

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH
1	Dokter Spesialis / Sub Spesialis	193 orang
2	Dokter Umum (285 orang)	
	a. Residen	226 orang
	b. Fungsional	51 orang
	c. Struktural	8 orang
3	Dokter Gigi	10 orang
4	Perawat	846 orang
5	Non Perawat	223 orang
6	Non Nedis	350 orang
7	Apoteker	7 orang
8	Tenaga Honor (361 orang)	
	a. Perawat	22 orang
	b. Non Perawat	7 orang
	c. Non Medis	301 orang
	d. Keamanan	31 orang
9	Pegawai Kontrak	40 orang
	a. Medis	10 orang
	b. Konsultan Keamanan	1 orang
	c. Kebersihan	47 orang
10	Dokter BSB	20 orang
Total :		2,393 orang

KONSEP MUTU RS BERBASIS BALANCE SCORE CARD

1. PENGEMBANGAN SDM
2. PROSES PELAYANAN
3. KEPUASAN PELANGGAN
4. KEUANGAN

KERANGKA PIKIR MUTU PELAYANAN MEDIK

EFFECTIVE EFISIEN :

1. CASE MIX
2. OUDD

CUSTOMER FOCUS :

1. PUBLIC PRIVATE MIX
2. HOLISTIK

1. PROFESIONAL
2. EFECTIP DAN EFISIEN
3. CUSTOMER FOCUS
4. AMAN

PROFESIONAL :

1. EVIDANCE BASED MED
2. CLINICAL GOVERNANCE

AMAN :

1. DRUG SAFETY
2. K3RS

4 PILAR CG

PROFESIONAL
DEVELOPMENT
AUDIT MEDIK

EVIDANCE BASED
PRACTISE

CONTINUOUS
QUALITY
IMPROVEMENT

ACCOUNTABILITY

PATIENT

HIGH STANDARD
OF CARE

EXCELLENCE IN
CLINICAL CARE

STANDARDS

BEST OUT COME
IN PATIENT SEEK

PENDEKATAN TERPADU CG

- n Menghindari resiko
- n Mencegah pelayanan yang buruk
- n Peningkatan mutu terstruktur
- n Membangun budaya kerja yang baik
- n Penyiapan infrastruktur
- n Keterpaduan

KOMPONEN CG

- n Akreditasi RS
- n Pengembangan profesionalisme SDM
- n System pengendalian pelayanan yang bermasalah
- n Mekanisme monitoring out come pelayanan
- n Evidance based practice
- n Manajemen resiko
- n Clinical leadership
- n Pengelolaan keluhan pasien
- n Audit Medik

KETERKAITAN KONSEP MUTU DENGAN AUDIT MEDIK

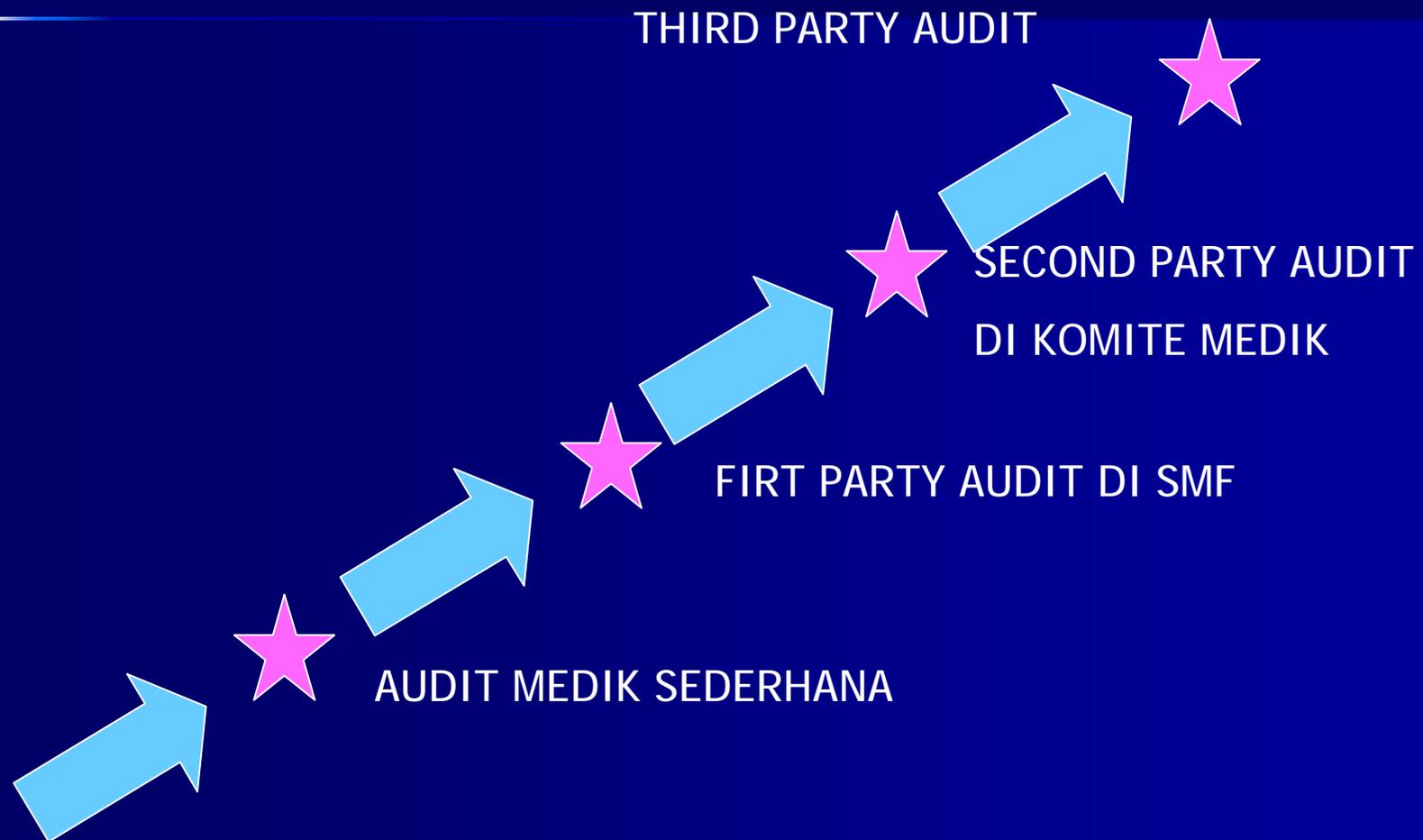


PENGERTIAN AUDIT MEDIS

- n UPAYA EVALUASI
- n SECARA PROFESIONAL
- n TERHADAP MUTU PELAYANAN MEDIS
- n MENGGUNAKAN REKAM MEDIS
- n DILAKSANAKAN OLEH PROFESI MEDIS

Proses pembelajaran terstruktur

TINGKATAN AUDIT MEDIK



JENIS-JENIS AUDIT MEDIS

1. AUDIT MEDIS SEDERHANA/ TINGKAT AWAL

PEMBAHASAN KASUS KEMATIAN,
KASUS SULIT, KASUS LANGKA, KASUS
KESAKITAN.

JENIS-JENIS AUDIT MEDIS

2. FIRST PARTY AUDIT :
AUDIT MEDIS DI TINGKAT STAF
MEDIS FUNGSIONAL (SMF)
3. SECOND PARTY AUDIT :
AUDIT MEDIS DI TINGKAT KOMITE
MEDIK RS
4. THIRD PARTY AUDIT; ANTAR RS.

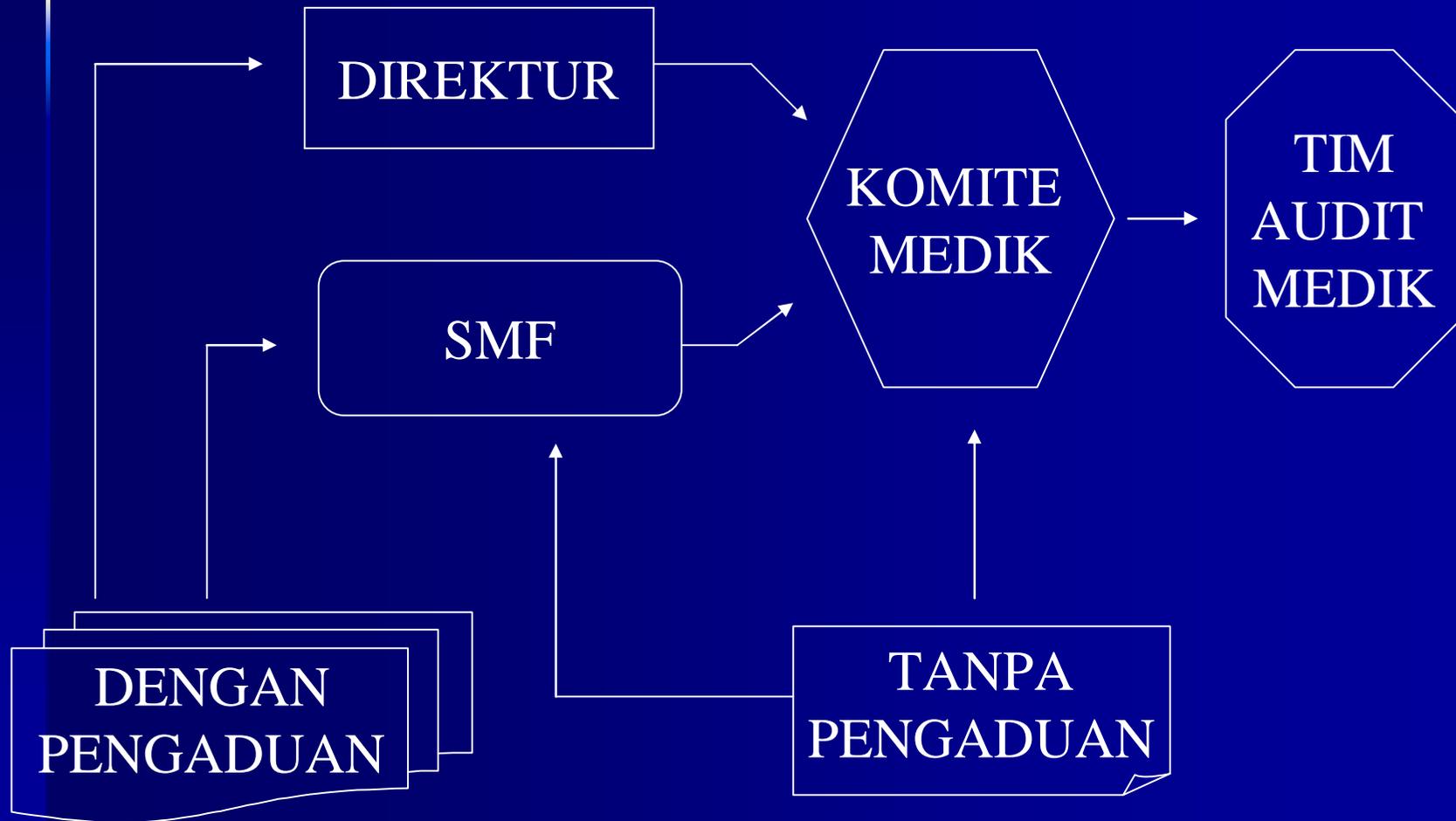
IMPLEMENTASI DI RSUP SANGLAH

n TIM AUDIT MEDIS RS DIBAWAH
KOMITE MEDIK

n PROSEDUR :

- AUDIT TINGKAT AWAL,
- FIRST PARTY AUDIT,
- SECOND PARTY AUDIT

MEKANISME KERJA AUDIT MEDIS



HASIL - HASIL

NO	KEGIATAN	TAHUN		
		2003	2004	2005
1	Audit Tingkat Awal	56	65	58
2	First Party Audit	30	35	30
3	Second Party Audit	8	10	9

JENIS KASUS BERMASALAH YANG DI AUDIT MEDIS

No	Jenis Kasus	Masalah	Hasil	Ketera- ngan
1	Laparotomi	Dugaan mal praktek, tertinggal gunting	Sesuai dgn SPM, SOP Medical error pd kasus emergency	Tidak lanjut ke kasus hukum
2	Nazopharyng Ca	Dugaan mal praktek, dilakukan operasi saat radiotherapy	Sesuai dgn SPM, SOP	Proses hukum dihentikan

No	Jenis Kasus	Masalah	Hasil	Ketera- ngan
3	Trauma Tumpul abdomen + Fraktur Femur Sinistra	Dugaan penyimpangan prosedur	Sesuai dengan SPM dan SOP	
4	Multiple fraktur	Dugaan penyimpangan prosedur	SPM tidak ditaati Rekam medik tidak lengkap	Pembin aan kepada pelaksa na

No	Jenis Kasus	Masalah	Hasil	Keterangan
5	BPH + BBB	Dugaan kesalahan prosedur	Penyimpangan diagnose	HIM tidak terdiagnose
6	TAH BSO	Dugaan malpraktek tindakan dokter diluar RSUP Sanglah	Malpraktek dilakukan oleh drg diluar RSUP Sanglah	Proses hukum

No	Jenis Kasus	Masalah	Hasil	Ketera- ngan
7	Trauma tembus luka tembak	Dugaan kesalahan prosedur	Keterlambatan tindakan	
8	Trauma tumpul thorax	Dugaan preventable death	Keterlambatan mengetahui hematothorax	

No	Jenis Kasus	Masalah	Hasil	Ketera- -ngan
9	Visum et Repertum berbeda dgn RS diluar RSUP	Dugaan manipulasi	Sesuai dengan SPM dan SOP Visum RSUP yang benar	Proses hukum tidak dilanjut kan
10	IMA	Dugaan malpraktek pemakaian streptokinase	Sesuai dengan SPM dan SOP	Tuntutan hukum tidak dilanjut kan

TINDAK LANJUT

- n PERBAIKAN SOFT WARE DAN HARD WARE
- n PEMBINAAN PEGAWAI YANG MELANGGAR
- n SEBAGAI SAKSI AHLI
- n MEMBERIKAN PENJELASAN KEPADA PENYIDIK
- n MELAKUKAN PEMBINAAN KEPADA MASYARAKAT

TANTANGAN

1. OVERLAPING DAN STANDAR PROSEDUR GANDA
2. AUDIT ADALAH PROSES PEMBELAJARAN BUKAN MENGADILI.
3. MENYEMBUNYIKAN MASALAH; PROSES PENDIDIKAN YANG TIDAK KONDUSIP.

A white seagull is captured in flight against a backdrop of a cloudy sky. The bird's wings are spread wide, showing dark feathers on the underside. The sky is filled with soft, white clouds, with a bright light source visible through a gap in the clouds. In the lower portion of the image, the dark silhouettes of trees and a utility pole are visible against the sky.

terima kasih

PROSES PELAYANAN

1. Kecepatan Penanganan Pertama Pasien Gawat Darurat
2. Kelengkapan Rekam Medis
3. Persentase Kematian Ibu Karena Eklamsia
4. Waktu Tunggu Sebelum Operasi Elektif
5. Persentase Kematian Ibu Melahirkan Karena Sepsis
6. Persentase Infeksi Nosokomial

PENGEMBANGAN SDM

INDIKATOR PENGEMBANGAN SDM
YANG DISEPAKATI ADALAH JUMLAH
JAM PELATIHAN PER KARYAWAN PER
TAHUN

KEPUASAN PELANGGAN

INDIKATOR YANG DIGUNAKAN ADALAH
UNTUK MENGUKUR KEPUASAN PELANGGAN
EKSTERNAL DAN INTERNAL :

1. PERSENTASE PASIEN YANG MENYATAKAN
PUAS TERHADAP PELAYANAN
2. PERSENTASE KEPUASAN PELANGGAN

KEUANGAN

INDIKATOR YANG DIGUNAKAN ADALAH

1. Ratio likuiditas

Ratio lancar
Ratio cepat
Cash Ratio
Day Cash on Hand

2. Ratio Profitabilitas

Deductable Ratio
Mark Up Ratio
Operating Margin
Return on Assets
Return on Equity

3. Ratio Aktivitas

Perputaran aktiva
Perputaran aktiva tetap
Perputaran Aktiva Lancar
Perputaran Persediaan
Hari Piutang Dilunasi
Rata-rata Hari Pelunasan

Piutang

4. Ratio Struktur Modal

Ratio Biaya Modal
Ratio Hutang Terhadap Modal
Ratio Hutang terhadap Aktiva

Tetap